

**AUGUST
2022**

**CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION**

SEPASAL

#SepasalSehari

*...one serves the good wine first
when people have drunk freely
the poor wine. But you have
the good wine until now!*



SUNDAY SERVICES AT MAIN SANCTUARY



EVERY SUNDAY

9 AM | 11 AM | 5 PM

ALSO AVAILABLE ON **CCMYCHURCH** FROM 9AM

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI

*"Everyone
and when
then the
kept"*

Atmosphere
KIDS

Christ
Cathedral

HYBRID SERVICE

LIMITED ONSITE

Every Sunday - 9 AM & 11 AM

📍 MARSHMALLOW (2-4 y.o.)

📍 MAJESTY (5-12 y.o.)

ONLINE

Every Sunday
Available from 8 AM

📺 [youtube.com/ccmychurch](https://www.youtube.com/ccmychurch)

More info @ [CCATMOSPHEREKIDS](https://www.instagram.com/ccatmospherekids)

BILANGAN 20

¹¹ Sesudah itu Musa mengangkat tangannya, lalu memukul bukit batu itu dengan tongkatnya dua kali, maka keluarlah banyak air, sehingga umat itu dan ternak mereka dapat minum.

¹² Tetapi Tuhan berfirman kepada Musa dan Harun: “Karena kamu tidak percaya kepada-Ku dan tidak menghormati kekudusan-Ku di depan mata orang Israel, itulah sebabnya kamu tidak akan membawa jemaah ini masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka.”

Melalui ayat-ayat dalam Bilangan 20 ini, Allah ingin mengingatkan bahwa tanggungjawab umat Tuhan untuk menaati Firman Allah dan Tuhan tidak kompromi terhadap dosa, tidak ada dosa “besar” atau “kecil”.

Selain itu, di hadapan Allah, dosa yang dilakukan Musa menandakan ketiadaan imannya. Dari cara bicara serta tindakan memukulkan tongkatnya, Musa meremehkan kuasa Allah. Tidak ada orang yang terlalu besar bagi Tuhan hingga dilupakan dari disiplinNya. Juga tidak ada orang yang lebih penting sehingga tidak perlu lagi mempedulikan perintah Tuhan dalam hidupnya. Karena tindakannya itu, maka Musa tidak diizinkan Tuhan masuk ke Tanah Perjanjian.

Ketidaktaatan terjadi ketika orang tidak lagi percaya dan menghormati Allah.

PERENUNGAN

Apakah Firman Tuhan menjadi ‘harta’ dalam hidup kita? Seberapa taat selama ini kita terhadap Firman Tuhan?



EFESUS 3

¹⁸ Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, ¹⁹ dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah.

Dalam Pasal 3 Surat Efesus ini Rs. Paulus menaikkan doa syafaat bagi jemaat, diantaranya ia berdoa agar jemaat semakin mengenal dan mempraktekkan kasih Kristus.

John Stott memberi komentar menarik mengenai kasih Kristus, yaitu:

“Kasih Kristus demikian lebar sehingga meliputi semua etnis manusia, demikian panjang sehingga bertahan hingga kekekalan, demikian dalam sehingga menjangkau orang yang paling berdosa, demikian tinggi sehingga meninggikannya ke surga.”

Rs. Paulus juga berdoa agar orang percaya dipenuhi kepenuhan Allah yakni kesempurnaanNya. Orang percaya akan menjadi ‘sempurna’, dalam proses pertumbuhan iman, menjadi sama seperti Bapa adalah sempurna. Inilah keadaan orang Kristen yang sejati seperti yang juga Tuhan Yesus perintahkan dalam Matius 5:48.

PERENUNGAN

Seberapa besar pengaruh kasih Kristus dalam hidup kita selama ini? Apakah selama ini doa-doa kita hanya berorientasi pada kebutuhan dan keinginan kita saja, atau pada maksud-maksud Allah yang kekal dalam Yesus Kristus?



BILANGAN 21

⁸ Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa: “Buatlah ular tedung dan taruhlah itu pada sebuah tiang; maka setiap orang yang terpagut, jika ia melihatnya, akan tetap hidup.” ⁹ Lalu Musa membuat ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang; maka jika seseorang dipagut ular, dan ia memandang kepada ular tembaga itu, tetaplah ia hidup.

Pasal 21 dalam Kitab Bilangan merupakan bagian Alkitab yang penting dalam sejarah bangsa Israel dan kekristenan. Bangsa Israel baru saja mengalami berkat dan penyertaan Tuhan dengan mengalahkan Arad. Namun tidak lama kemudian, hanya karena harus berjalan sedikit lebih jauh, mereka mulai lagi mengeluh dan protes kepada Musa dan tidak menghargai pemeliharaan Tuhan.

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat tiruan ular tedung dari tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang. Setiap orang Israel yang digigit ular-ular tedung akan tetap hidup bila memandang kepada ular tembaga. Prinsipnya, pertolongan Tuhan tidak berlaku otomatis. Hanya jika meresponi Firman Tuhan dengan kepercayaan dan ketaatan penuh, pertolongan Tuhan akan mereka terima.

Demikian juga dengan anugerah keselamatan dari Allah dalam Tuhan Yesus Kristus, tersedia bagi siapa saja yang menyadari dosa-dosanya, bertobat dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Sesuai Firman Tuhan yang menyatakan bahwa Anak Manusia telah ditinggikan di kayu salib supaya setiap orang yang percaya kepadaNya beroleh hidup kekal (Yoh. 3:14-15).

PERENUNGAN

Apakah Kristus selalu ditinggikan dalam hidup kita dengan menyerahkan hidup kepadaNya dan menghidupi kebenaran FirmanNya?



BILANGAN 22

²⁰ Datanglah Allah kepada Bileam pada waktu malam serta berfirman kepadanya: “Jikalau orang-orang itu memang sudah datang untuk memanggil engkau, bangunlah, pergilah bersama-sama dengan mereka, tetapi hanya apa yang akan Kufirmankan kepadamu harus kaulakukan.”

KELEDAI BILEAM DAN MALAIKAT TUHAN

²¹ Lalu bangunlah Bileam pada waktu pagi, dipelanainyalah keledainya yang betina, dan pergi bersama-sama dengan pemuka-pemuka Moab.

²² Tetapi bangkitlah murka Allah ketika ia pergi, dan berdirilah Malaikat Tuhan di jalan sebagai lawannya. Bileam mengendarai keledainya yang betina dan dua orang bujangnya ada bersama-sama dengan dia.

Pencarian akan kehendak Tuhan kadang kala hanya menjadi ‘topeng’ rohani untuk membenarkan apa yang hendak kita lakukan. Demikian intisari Pasal 22 dari Kitab Bilangan. Setelah mendengar apa yang terjadi pada bangsa Amori, maka Balak, raja Moab, menjadi takut dan meminta Bileam untuk mengutuk bangsa Israel. Bileam bukan orang Israel, tetapi merupakan seorang yang percaya kepada Tuhan dan dapat berkomunikasi dengan Tuhan.

Mulanya Bileam menolak permintaan Balak karena Allah menyuruh dia untuk tidak mengutuki bangsa Israel. Namun, ketika utusan raja Moab datang lagi dengan menjanjikan upah yang sangat banyak, hatinya mulai goyah. Akhirnya Allah mengizinkan Bileam pergi, tetapi Ia marah sekali kepada Bileam karena masih mempertimbangkan tawaran Balak. Kebutaan rohani Bileam terungkap oleh peristiwa dengan keledainya.

Usaha Bileam untuk mencari lagi kehendak Tuhan jelas merupakan upaya untuk membenarkan apa yang ia inginkan. Ia berharap Allah akan berubah pikiran seperti allah-allah lain yang dapat dibujuk. Demikian juga orang percaya pada masa kini sering melakukan apa yang Bileam lakukan, yakni berusaha mengubah kehendak Tuhan supaya sesuai dengan kehendak diri sendiri. Suatu pembenaran diri, dan sama sekali bukan mencari kehendak Allah.



PERENUNGAN

Sama seperti Bileam, kita bisa saja memiliki kerapuhan iman yang sama jika lebih menuruti hawa nafsu daripada Firman Allah. Hawa nafsu ini dapat membutakan kita hingga tidak dapat melihat, bahkan tidak ingin lagi melihat kehendak Allah.

Karena itu berhati-hatilah ketika kita sangat menginginkan sesuatu. Dan bijaklah dalam melihat pimpinan Tuhan mengenai hal itu.

MAZMUR 36

⁸ Betapa berharganya kasih setia-Mu, ya Allah! Anak-anak manusia berlindung dalam naungan sayap-Mu. ⁹ Mereka mengenyangkan dirinya dengan lemak di rumah-Mu; Engkau memberi mereka minum dari sungai kesenangan-Mu. ¹⁰ Sebab pada-Mu ada sumber hayat, di dalam terang-Mu kami melihat terang.

Pemazmur dalam Mazmur 36 mengajak kita untuk menyadari betapa bahagianya setiap orang yang percaya kepada Tuhan. Karena Tuhan setia dan kasih setiaNya tidak terbatas, bahkan melampaui apapun di dunia ini. Tuhan juga merupakan sumber kehidupan. Bukan hanya perlindungan dan kesejahteraan yang dialami oleh semua orang yang percaya dan mengandalkan Tuhan dalam hidupnya.

Kita juga harus mengingat bahwa hidup ini tidak selesai di dunia ini saja. Kelak kita harus mempertanggung-jawabkan bagaimana hidup kita. Hanya dengan hidup berpusatkan Kristus, kita berkenan kepada Tuhan.

PERENUNGAN

Siapa yang menjadi pusat kehidupan kita? Kristus atau diri kita sendiri? Jadikan Kristus Penguasa Tunggal hidup kita dengan menghidupi dan menaati FirmanNya.



AMSAL 8

¹⁷ Aku mengasihi orang yang mengasihi aku, dan orang yang tekun mencari aku akan mendapatkan daku.

³⁵ Karena siapa mendapatkan aku, mendapatkan hidup, dan Tuhan berkenan akan dia. ³⁶ Tetapi siapa tidak mendapatkan aku, merugikan dirinya; semua orang yang membenci aku, mencintai maut.”

Pasal 8 dari Kitab Amsal menegaskan tentang seruan hikmat yang adalah panggilan untuk menerima tuntunan dari Tuhan. Hikmat memanggil orang agar hidup dalam kebenaran dan menjauhi kejahatan.

Contohnya Salomo meminta hikmat dan ia memperoleh hikmat ditambah segala kekayaan, kehormatan, dan umur panjang. Hikmat menawarkan hidup yang jauh lebih berkualitas, kecerdasan dan pengetahuan untuk menjalani hidup, serta kemampuan memanfaatkannya untuk memimpin dan mengelola dunia ini. Orang yang bersedia dipimpin oleh hikmat akan hidup berkemenangan.

Beroleh hikmat berarti beroleh sesuatu yang jauh lebih berharga daripada hal-hal yang dipandang berharga oleh dunia ini. Selain itu, hikmat berkaitan dengan takut akan Tuhan. Semakin orang takut dan respek pada Firman Tuhan, semakin ia akan menjauhi kejahatan dan kepentingan diri sendiri. Kasih akan Allah tidak mungkin berdampingan dengan kesukaan akan dosa.



PERENUNGAN

Pastikan bahwa semua segi kehidupan kita terbuka pada arahan dan pimpinan Tuhan saja. Perkara besar dan ajaib terjadi melalui kita apabila bersedia dipimpin oleh hikmat Allah. Kejarlah hikmat Allah dalam hidup Anda!

BILANGAN 23

¹⁹ Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berduka bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya? ²⁰ Ketahuilah, aku mendapat perintah untuk memberkati, dan apabila Dia memberkati, maka aku tidak dapat membalikkannya.

Balak memanggil Bileam dan meminta Bileam mengucapkan kutuk untuk bangsa Israel. Balak menyediakan semua yang diminta Bileam untuk mendirikan mezbah persembahan dan menyediakan korban persembahan. Bileam kemudian pergi menyendiri untuk berbicara kepada Tuhan. Namun harapan Balak bahwa Bileam akan mengutuk bangsa Israel harus pupus. Bileam tetap mengatakan apa yang Allah perintahkan dan malahan mengucapkan berkat bagi bangsa Israel.

Terkadang manusia berpikir bahwa mereka bisa ‘merayu’ Allah supaya Allah mengubah keputusanNya dan melakukan sesuai sengan apa yang mereka inginkan. Mereka memuji dan menyembah Tuhan, mereka memberikan korban persembahan, mereka melakukan hal-hal yang rohani, dengan harapan bahwa semua itu akan menyenangkan hatiNya sehingga Tuhan memberikan apa pun yang mereka inginkan. Pemikiran seperti itu hanya akan membuat manusia jatuh di dalam kekecewaan.

Allah bukan manusia yang sering galau dan sering berubah pikiran. Dia berfirman dan Dia akan menepati FirmanNya (Bil.23:19). Memang Alkitab mencatat beberapa peristiwa di mana Allah mengubah keputusanNya, misalnya ketika Allah membatalkan keputusanNya untuk menghukum orang-orang di Niniwe karena mereka bertobat dan berbalik dari jalan yang salah. Tetapi Allah tidak pernah mengubah keputusanNya hanya untuk kepentingan dan ego kita. Rencana Allah selalu mendatangkan kebaikan, sementara nafsu manusia mendatangkan kejatuhan.



PERENUNGAN

Apa yang bisa kita lakukan untuk belajar menerima kehendak Tuhan, meskipun itu berarti kita tidak bisa mendapatkan keinginan kita?

BILANGAN 24

¹ Ketika dilihat Bileam, bahwa baik di mata Tuhan untuk memberkati Israel, ia tidak mencarikan pertanda lagi seperti yang sudah-sudah, tetapi ia menghadapkan mukanya ke arah padang gurun. ² Ketika Bileam memandang ke depan dan melihat orang Israel berkemah menurut suku mereka, maka Roh Allah menghinggapinya dia.

Untuk ketiga kalinya Bileam dan Balak mendirikan mezbah dan memberikan korban persembahan kepada Tuhan. Namun kali ini Bileam tidak lagi datang untuk meminta pertanda dari Tuhan. Dia tahu apa yang Allah kehendaki dan membuka hatinya untuk dipakai Allah sepenuhnya. Sikap hati yang ditunjukkan oleh Bileam membuat Roh Allah menghinggapinya Bileam dan memakainya untuk menyampaikan isi hati Allah.

Dosa dan keterbatasan yang kita miliki sering membuat kita sulit mengetahui kehendak Allah dalam hidup kita. Kadang-kadang untuk bisa memutuskan sesuatu, kita meminta tanda-tanda dari Tuhan. Ketika Tuhan memberikan tanda yang berkebalikan dari apa yang kita inginkan, kita 'bernegosiasi' dengan Tuhan dan meminta tanda lain.

Meminta tanda dan bernegosiasi dengan Tuhan bukanlah hal yang salah. Semua itu adalah hal yang sangat manusiawi untuk kita lakukan. Namun, kita harus belajar untuk memiliki sikap hati yang benar. Kita harus membuka hati dan diri kita sepenuhnya untuk dipakai Allah dan membebaskan Allah melakukan kehendak dan rencanaNya di dalam hidup kita. Ketika kita sepenuhnya percaya kepada Allah, maka Dia akan memberikan yang terbaik untuk kita dan menggenapi semua janjiNya kepada kita.

**PERENUNGAN**

Hari ini, cobalah untuk tidak melakukan doa seperti yang biasa Saudara lakukan. Jangan menyampaikan berbagai macam permohonan dan keinginan Saudara kepada Tuhan. Sebaliknya minta Dia untuk menyatakan kehendakNya, dan dengarkanlah suaraNya yang berbicara dengan lembut.

EFESUS 4

¹¹ Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, ¹² untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, ¹³ sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, ¹⁴ sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan, ¹⁵ tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.

Tuhan membentuk GerejaNya (Orang Percaya) sebagai satu-kesatuan. Meskipun kita berbeda-beda, tapi kita semua disatukan di dalam satu Tubuh Kristus. Dalam satu tubuh, semua anggota harus saling melengkapi. Dan untuk bisa saling melengkapi, maka anggota-anggota tubuh harus memiliki fungsi yang berbeda-beda. Karena kalau semuanya tangan kanan, tangan mana yang akan kita gunakan untuk membersihkan tubuh? Kalau semuanya adalah jantung, apa yang akan kita gunakan untuk makan? Kalau semuanya adalah otak, anggota tubuh mana yang bisa diperintah untuk melakukan apa yang dibutuhkan oleh tubuh?

Tuhan menciptakan setiap manusia dengan karunia yang berbeda-beda. Tiap karunia saling melengkapi dan saling membutuhkan. Semua karunia itu diberikan dan diperlengkapi oleh Tuhan, digunakan untuk membangun Tubuh Kristus. Kehilangan salah satu karunia akan membuat tubuh kita timpang dan cacat.

Kesatuan Tubuh Kristus sangat erat berhubungan dengan hidup kita sebagai manusia baru. Sebagai manusia baru yang meninggalkan jalan hidup yang lama, kita akan bisa berfungsi maksimal untuk membangun Tubuh Kristus. Dan pada saat yang sama, Tubuh Kristus akan membentuk kita untuk bisa terus bertumbuh menjadi manusia yang selalu diperbaharui setiap hari.



PERENUNGAN

Sebagai salah satu anggota tubuh, kita membutuhkan anggota tubuh yang lain untuk bisa bertumbuh. Artinya: untuk bisa bertumbuh kita harus tertanam di dalam satu Gereja Lokal dan tertanam di dalam komunitas (FC) yang kuat. **Apakah Anda sudah tertanam?**

BILANGAN 25

¹ Sementara Israel tinggal di Sitim, mulailah bangsa itu berzinah dengan perempuan-perempuan Moab. ² Perempuan-perempuan ini mengajak bangsa itu ke korban sembelihan bagi allah mereka, lalu bangsa itu turut makan dari korban itu dan menyembah allah orang-orang itu. ³ Ketika Israel berpasangan dengan Baal-Peor, bangkitlah murka Tuhan terhadap Israel;

Firman Tuhan menyatakan bahwa Allah yang kita sembah adalah Allah yang Kudus. Karena Allah adalah Kudus, maka umat Allah juga haruslah menjadi umat yang kudus.

Dalam menjaga kekudusan umat Allah, maka Tuhan tidak ingin umatNya menjadi pasangan yang tidak sepadan dengan orang yang tidak beriman, karena hal tersebut dapat mempengaruhi iman mereka.

Dalam Pasal 25 Kitab Bilangan ini kita bisa belajar, betapa seriusnya pelanggaran umat Tuhan, ketika mereka memilih pasangan dari bangsa lain yang tidak kenal Tuhan, bahkan umat Tuhan berzinah dengan orang-orang yang tidak beriman. Sehingga hal tersebut mempengaruhi iman mereka dan terbawa dalam penyembahan berhala.

PERENUNGAN

Melalui pasal ini kita belajar bahwa pasangan yang tidak seimbang sangat mempengaruhi iman seseorang. Mari kita berkomitmen untuk melayani Tuhan bersama keluarga kita dan bagi yang belum berkeluarga perihal iman adalah prioritas utama dalam mencari pasangan.



BILANGAN 26

⁶⁴ Di antara mereka tidak ada terdapat seorang pun yang dicatat Musa dan imam Harun, ketika keduanya mencatat orang Israel di padang gurun Sinai ⁶⁵ sebab Tuhan telah berfirman tentang mereka: “Pastilah mereka mati di padang gurun.” Dari mereka itu tidak ada seorang pun yang masih tinggal hidup selain dari Kaleb bin Yefune dan Yosua bin Nun.

Peringatan Peniupan Serunai merupakan peringatan tentang perbuatan Allah menciptakan alam semesta. Hal ini merupakan perayaan yang sangat hikmat, sehingga umat Tuhan tidak boleh melakukan pekerjaan berat, dan mempersembahkan korban sesuai hukum yang tertulis.

Ketika Serunai yang terbuat dari tanduk kambing jantan itu ditiup, maka bunyi serunai itu akan mengingatkan umat Tuhan tentang perbuatan dan pemeliharaan Allah.

PERENUNGAN

Marilah kita menyadari setiap hari tentang perbuatan Allah dalam hidup kita, sebab kita ada hari ini karena ada tangan Allah yang ajaib yang menuntun dan menyertai.



EFESUS 5

²² Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan, ²³ karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh. ²⁴ Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu. ²⁵ Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya ²⁶ untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, ²⁷ supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.

Rasul Paulus menasehatkan kepada kita untuk menjadi penurut-penurut Allah, dimana sebagai penurut Allah setiap kita perlu mengawasi diri kita dalam setiap pikiran, perkataan dan tingkah laku kita, dan belajar menjadi pribadi yang lebih bijak dengan memepergunakan waktu yang ada agar semakin bertumbuh.

Rasul Paulus juga memberikan gambaran tentang keluarga Kristen yang diberkati, yang merupakan representasi dari kasih Allah kepada umatNya, kasih yang sempurna, kasih yang tanpa batas sehingga demikianlah kita juga harus hidup, secara khusus di dalam keluarga.

PERENUNGAN

Jika Allah mengasihi kita dengan kasih yang sempurna dan tanpa batas. Maka demikianlah pula kita yang percaya harus saling mengasihi satu dengan yang lain, hidup dalam ketertiban dan menjadi berkat bagi sesama, sebagai wujud terima kasih kita kepada Allah.



BILANGAN 27

¹⁸ Lalu Tuhan berfirman kepada Musa: “Ambillah Yosua bin Nun, seorang yang penuh roh, letakkanlah tanganmu atasnya, ¹⁹ suruhlah ia berdiri di depan imam Eleazar dan di depan segenap umat, lalu berikanlah kepadanya perintahmu di depan mata mereka itu ²⁰ dan berilah dia sebagian dari kewibawaanmu, supaya segenap umat Israel mendengarkan dia.

Melalui pasal 27 ini kita melihat sistem kepemimpinan Teokrasi diminta Tuhan menjadi pusat penyembahan.

Di akhir masa kepemimpinan Musa, Tuhan mengingatkan Musa bahwa dia tidak bisa masuk ke Tanah Perjanjian karena pelanggaran yang dilakukannya di padang gurun Zin. Namun, Musa memohon kepada Tuhan untuk menunjuk pemimpin baru bagi bangsa Israel supaya mereka “...jangan hendaknya seperti domba-domba yang tidak mempunyai gembala.” (Bil.27:17).

Akhirnya, Yosua bin Nun dipilih Tuhan menjadi pemimpin bagi bangsa Israel karena ketaatan dan kesetiaannya kepada Tuhan. Lalu Musa meletakkan tangannya ke atas Yosua, tanda penyerahan kuasa kepada Yosua dan supaya umat Israel mendengarkan Firman Tuhan melalui perkataannya dan taat kepada Tuhan.



PERENUNGAN

Tuhan menunjukkan kesetiaan dan pemeliharaanNya dan Ia memiliki rencana yang indah bagi setiap orang percaya dan GerejaNya.

Bagaimana respon hati kita saat mengetahui bahwa Tuhan itu setia dan menggenapi setiap janji-janjiNya? Apakah kita sudah setia dan tunduk serta menghidupi kebenaran FirmanNya?

Apakah hidup Saudara dikendalikan oleh Firman Tuhan atau oleh ego atau keinginan diri sendiri?

BILANGAN 28

¹ Tuhan berfirman kepada Musa: ² “Perintahkanlah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Dengan setia dan pada waktu yang ditetapkan haruslah kamu mempersembahkan persembahan-persembahan kepada-Ku sebagai santapan-Ku, berupa korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi-Ku. ³ Katakanlah kepada mereka: Inilah korban api-apian yang harus kamu persembahkan kepada Tuhan: dua ekor domba berumur setahun yang tidak bercela setiap hari sebagai korban bakaran yang tetap;

Tuhan memberikan perintah kepada bangsa Israel untuk membawa korban persembahan. Persembahan tersebut dapat dibagi dalam beberapa jenis:

1. Korban umum berupa kurban makanan yang setiap pagi dan sore hari harus dipersembahkan kepada Allah.
2. Korban pada hari Sabat yang dipersembahkan tiap minggu dan pesta bulan baru yang dipersembahkan tiap bulan pertama.
3. Korban pada Hari Raya.

Korban seperti inilah yang disebut sebagai korban bakaran yang baunya harum dan menyenangkan Tuhan. Bangsa Israel tidak boleh mempersembahkan hal-hal yang lain. Perintah Tuhan ini menunjukkan bahwa Tuhan menghendaki persembahan yang terbaik dari umatNya dan Ia telah menunjukkan persembahan yang terbaik dalam pengorbanan Putera TunggalNya, Yesus Kristus, sebagai korban terbaik.

**PERENUNGAN**

Walaupun sekarang kita sudah tidak membawa korban bakaran kepada Tuhan, tapi sudahkah kita membawa persembahan yang terbaik dan yang berkenan bagi Tuhan yaitu seluruh kehidupan kita karena Tuhan sudah berkorban dan menunjukkan kasihNya yang besar kepada kita?

Pemberian dan persembahan kita merupakan wujud dan ekspresi iman dan kasih kita kepada Tuhan yang telah lebih dulu mengasihi kita.

EFESUS 6

¹⁰ Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. ¹¹ Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; ¹² karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. ¹³ Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.

Rasul Paulus mengingatkan setiap orang percaya bahwa selama kita hidup di dunia, kita akan selalu berperang melawan daging dan sesungguhnya kita juga melawan kuasa kegelapan yang ada. Oleh karena itu, Rasul Paulus mengingatkan kita untuk memperlengkapi diri dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah.

Perlengkapan senjata Allah yang dimaksudkan adalah kebenaran, keadilan, kerelaan dan kesiapan untuk memberitakan Injil, dan iman. Selain itu, pedang roh (FIRMAN TUHAN) dan DOA menjadi senjata juga bagi setiap kita. Semuanya ini kita terima dari Tuhan untuk memperlengkapi kita selama hidup di dunia melawan kuasa-kuasa dan tipu daya si jahat.

PERENUNGAN

Sudahkah kita memperlengkapi diri kita dengan persenjataan Allah? Sudahkah kita membangun hubungan dengan Tuhan, merenungkan FirmanNya, berdoa dan bersekutu dengan komunitas keluarga rohani kita?



BILANGAN 29

³⁹ Itulah semuanya yang harus kamu olah bagi Tuhan pada hari-hari rayamu sebagai korban-korban bakaranmu, korban-korban sajianmu, korban-korban curahanmu dan korban-korban keselamatanmu, selain dari korban-korban nazarmu dan korban-korban sukarelamu.”

⁴⁰ Lalu berbicaralah Musa kepada orang Israel sesuai dengan segala yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

Tuhan memberikan penjabaran kepada bangsa Israel mengenai persembahan pada hari-hari raya. Menariknya, selain membawa berbagai jenis korban persembahan, Tuhan meminta umatNya untuk tidak bekerja atau melakukan pekerjaan berat sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan pada hari Peniupan Serunai.

Seringkali kita terlalu fokus kepada masalah hubungan, pekerjaan atau pendidikan dengan sesama sehingga kita lupa untuk beribadah kepada Tuhan. Ibadah kepada Tuhan tentu tidak hanya berbicara tentang kegiatan pertemuan ibadah di hari Minggu. Tetapi bagaimana kita mempersembahkan hidup (pikiran dan hati) kita sehari-hari sebagai persembahan dan ibadah yang sejati kepada Tuhan

PERENUNGAN

Hal-hal apa yang menghalangi kita untuk dapat sungguh-sungguh beribadah kepada Tuhan? Apa yang sudah kita lakukan untuk dapat kembali memberikan hidup kita dan membangun hubungan yang intim dengan Tuhan?



BILANGAN 30

¹⁶ Itulah ketetapan-ketetapan yang diperintahkan Tuhan kepada Musa, yakni antara seorang suami dengan isterinya, dan antara seorang ayah dengan anaknya perempuan pada waktu ia masih gadis di rumah ayahnya.

Bilangan 30 berbicara tentang hukum sumpah bagi bangsa Israel. Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak menyepelekan sebuah sumpah.

Tuhan ingin agar setiap dari kita dapat berpegang teguh dan setia kepada kata-kata atau janji-janji kita yang kita ucapkan dan tidak menyepelekannya. Oleh karena itu hidup dalam kebenaran adalah suatu hal yang sangat penting di dalam iman kita sebagai orang Kristen.

Tuhan ingin agar kita menjadi orang yang berintegritas dan setia terhadap pendirian dan perkataan kita yang benar, sehingga kita tidak perlu bersumpah akan sesuatu. Oleh karena Tuhan tidak main-main dengan janji atau sumpah yang dibuatNya, maka kita pun juga tidak boleh sembarangan mengingkari janji atau perkataan kita.



PERENUNGAN

1. Apakah selama ini Anda telah menjadi seseorang yang dapat memegang perkataan atau janji?
2. Mari kita berdoa agar Roh Kudus memampukan kita menjadi orang yang berintegritas dan berpendirian.

MAZMUR 37

²³ Tuhan menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya;

²⁴ apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab Tuhan menopang tangannya.

Mungkin kita pernah mengalami masa dimana kita merasa orang-orang di sekitar kita yang tidak percaya Tuhan, hidup sembarangan, dan tidak berbuat baik, namun mereka memiliki hidup yang berkelimpahan. Lalu kita mulai membanding-bandingkan hidup kita dengan mereka dan mengeluh akan keadaan kita.

Di dalam Mazmur 37, kita diingatkan bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan siapapun yang setia kepadaNya dan yang hidup di dalam kebenaran. Di saat kita terus percaya kepadaNya dan terus setia di dalam jalanNya, maka pastilah Tuhan akan memelihara hidup kita. Bahkan saat melewati kesulitan pun, Tuhan akan memberikan kita kekuatan untuk melewatinya.



PERENUNGAN

1. Apakah hal-hal yang sedang kita kuatirkan saat ini? Maukah kita menyerahkan kekuatiran kita kepada Tuhan, dan izinkan Tuhan memelihara hidup kita?
2. Mari kita berdoa agar Roh Kudus memberikan kita kekuatan untuk terus percaya kepada Tuhan, dan hidup setia di dalam jalanNya.

FILIPPI 1

²⁷ Hanya, hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus, supaya, apabila aku datang aku melihat, dan apabila aku tidak datang aku mendengar, bahwa kamu teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil,

Di dalam surat yang Rasul Paulus tuliskan untuk jemaat Filipi ini, Paulus bercerita tentang bagaimana hidupnya telah menjadi berkat untuk banyak orang bukan hanya di dalam keadaan baiknya, bahkan di dalam penderitaannya, dimana Nama Tuhan dipermuliakan.

Kita melihat sebuah teladan yang diberikan oleh Rasul Paulus, di dalam segala kondisi yang sedang dialaminya, yang terpenting adalah bagaimana melalui hidupnya Nama Tuhan ditinggikan. Bahkan dikatakan di ayat Filipi 1:29, bahwa untuk dapat menderita karena Tuhan juga adalah sebuah karunia.

Maukah kita belajar dari Rasul Paulus dan memiliki iman seperti? Dimana, yang terpenting di dalam hidup ini bukanlah apa yang kita ingini, melainkan menjadi berkat dan memuliakan Nama Tuhan sepanjang hidup kita.



PERENUNGAN

1. Apakah selama ini hidup kita sudah menjadi berkat dan memulikana Nama Tuhan?
2. Hal-hal apa saja yang sudah Anda lakukan untuk menjadi berkat dan memuliakan Nama Tuhan?
3. Mari berdoa agar Tuhan memberikan kita iman seperti teladan Rasul Paulus, dan menjadi berkat dimanapun Tuhan tempatkan kita.

BILANGAN 31

⁸ Selain dari orang-orang yang mati terbunuh itu, mereka pun membunuh juga raja-raja Midian, yakni Ewi, Rekem, Zur, Hur dan Reba, kelima raja Midian, juga Bileam bin Beor dibunuh mereka dengan pedang.

¹⁶ Bukankah perempuan-perempuan ini, atas nasihat Bileam, menjadi sebabnya orang Israel berubah setia terhadap Tuhan dalam hal Peor, sehingga telah turun ke antara umat Tuhan.

Di dalam Bilangan pasal 31, kita melihat bagaimana Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membalas perbuatan bangsa Midian. Mungkin dari cerita ini kita berpikir bahwa ini bertentangan dengan ajaran yang Tuhan berikan mengenai kasih. Tetapi kita harus membaca konteks dari pasal ini, dimana bangsa Midian telah menghasut bangsa Israel untuk berzinah dan menyembah Baal-Peor. Oleh karena suku Midian telah membuat orang Israel berdosa, maka Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membalaskan dan menghukum bangsa Midian, serta saat itu bangsa Israel memiliki panggilan yang khusus dari Tuhan untuk menyatakan kemuliaanNya.

Mungkin akan ada masa dimana kita juga menuntut pembalasan kepada seseorang, tetapi kita harus ingat bahwa pembalasan bukanlah bagian kita melainkan milik Tuhan (Roma 12:19). Biarlah Tuhan yang membela kita dan biarlah keadilanNya yang bertindak di dalam hidup kita.



PERENUNGAN

1. Apakah masih ada dendam yang kita simpan terhadap seseorang dan berharap kita dapat membalaskan dendam kita?
2. Maukah kita menyerahkan dendam tersebut kepada Tuhan, mengampuni, dan mengizinkan Tuhan menunjukkan keadilanNya?
3. Mari berdoa agar Tuhan memampukan kita untuk menyerahkan segala sakit hati dan dendam yang ada di dalam hidup kita!

BILANGAN 32

²³ Tetapi jika kamu tidak berbuat demikian, sesungguhnya kamu berdosa kepada Tuhan, dan kamu akan mengalami, bahwa dosamu itu akan menimpa kamu.

Kitab Bilangan Pasal 32 menceritakan perjanjian suku Ruben dan Gad dengan Musa. Mereka melihat bahwa tanah Gilead baik untuk ternak mereka dan memintanya sebagai milik pusaka. Ini terjadi tepat sebelum bangsa Israel menyebrang Sungai Yordan untuk berperang dan menduduki Tanah Perjanjian. Yang menjadi masalah adalah bagian timur Sungai Yordan ini tidak termasuk dalam Tanah Perjanjian (Bil. 23).

Permintaan suku Ruben dan Gad dapat menimbulkan kesalahpahaman, seakan mereka meninggalkan bangsa Israel untuk kepentingannya sendiri. Namun, suku Ruben dan Gad menepati janjinya untuk maju berperang melawan bangsa Kanaan bersama suku-suku Israel lainnya. Setelah itu, barulah tanah Gilead diberikan kepada mereka.

Dari kisah ini, kita belajar untuk tidak egois. Sekalipun kita sepertinya sudah mendapatkan “happy ending” atau janji dan berkat Tuhan bagi kita. Marilah kita tetap membantu sesama menemukan “happy ending” mereka. Selain itu, kita juga harus bertanggung-jawab terhadap setiap janji dan perkataan kita.

PERENUNGAN

1. Pernahkah kebahagiaan Anda menghalangi Anda untuk melihat kebutuhan orang lain?
2. Pernahkah Anda lupa menepati janji Anda, baik kepada Tuhan dan sesama?



FILIPI 2

⁵ Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, ⁶ yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, ⁷ melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. ⁸ Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. ⁹ Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

Pasal 2 Surat Filipi ini ditujukan kepada Euodia dan Sintikhe, anggota jemaat di Filipi yang diketahui Rasul Paulus sedang berselisih. Rasul Paulus mengajarkan bagaimana mereka harus hidup, yaitu dengan rendah hati dan mengutamakan kepentingan orang lain.

Untuk hidup sehati sepikir, kita harus berpikir dan merasakan seperti Yesus Kristus:

Tuhan Yesus begitu mengasihi manusia daripada statusNya sebagai Allah. Ia yang adalah Allah, secara sukarela ‘mengosongkan’ dan merendahkan diri menjadi hamba dan memilih untuk mati di kayu salib bagi umat manusia.

Hidup seperti Kristus bukan hanya satu pengorbanan besar atau pelayanan yang wow. Seringkali, hal ini terjadi lewat hal kecil dalam kehidupan sehari-hari misalnya: Cara kita memperlakukan orang lain tanpa memandang muka atau respon kita jika orang lain berbuat salah kepada kita. Seperti Kristus yang telah menyerahkan hakNya, marilah kita juga dengan rendah hati mengutamakan kepentingan orang lain yang membutuhkan pertolongan.



PERENUNGAN

1. Seperti Tuhan Yesus sudah memberikan hidupNya bagi kita, relakah kita memberikan hidup kita untuk orang lain?
2. Bagaimana Anda dapat menyerahkan hak Saudara untuk kepentingan orang lain hari ini?

BILANGAN 33

⁵⁵ Tetapi jika kamu tidak menghalau penduduk negeri itu dari depanmu, maka orang-orang yang kamu tinggalkan hidup dari mereka akan menjadi seperti selumbar di matamu dan seperti duri yang menusuk lambungmu, dan mereka akan menyesatkan kamu di negeri yang kamu diami itu. ⁵⁶ Maka akan Kulakukan kepadamu seperti yang Kurancang melakukan kepada mereka.”

Pasal 33 Kitab Bilangan dimulai dengan catatan perjalanan bangsa Israel dari Mesir, padang gurun, hingga tepi sungai Yordan dimana mereka akan memasuki Tanah Perjanjian. Tuhan memerintahkan Musa untuk mencatat setiap tempat yang mereka lalui sebagai pengingat akan kesetiaanNya.

Pasal 33 ditutup dengan peringatan penduduk Kanaan akan menyesatkan bangsa Israel jika mereka dibiarkan tetap tinggal di antara mereka. Kita tahu selanjutnya bahwa Israel tidak taat hingga akhirnya jatuh ke Tanah Pembuangan.

Dari pasal ini, kita dapat belajar dua hal:

1. Membuat catatan/ jurnal akan membantu kita untuk melihat kembali seberapa jauh Tuhan sudah membawa kita. Seringkali Tuhan menyingkapkan satu demi satu, seperti setiap tempat persinggahan bangsa Israel. Ia adalah Allah yang setia hingga akhir.
2. Setiap perintah Allah adalah mutlak dan untuk kebaikan umatNya. Kita mungkin tidak mengerti karena kita hanya dapat melihat yang ada di depan kita. Tetapi Tuhan sudah melihat jauh ke depan dan Dia sangat mengasihi kita untuk melihat kita jatuh sehingga Ia selalu memperingatkan kita.

**PERENUNGAN**

1. Mungkin menulis jurnal bukan kebiasaan kita. Tapi maukah kita mulai menyimpan catatan perjalanan kita bersama Tuhan, mulai dari doa kita hingga impresi dan pesan Tuhan bagi kita?
2. Pernahkah kita kompromi dengan perintah Tuhan? Bagaimana hal itu berdampak dalam hidup kita?

BILANGAN 34

¹ Tuhan berfirman kepada Musa: ² “Perintahkanlah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Apabila kamu masuk ke negeri Kanaan, maka inilah negeri yang akan jatuh kepadamu sebagai milik pusaka, yakni tanah Kanaan menurut batas-batasnya.

Tanah Kanaan memiliki batas-batas tertentu dimana bangsa Israel harus berperang untuk mendudukinya. Mungkin kita bertanya-tanya, mengapa Alkitab harus mencatat semua itu dengan detil? Mungkin kita bingung apa relevansinya dengan kehidupan kita. Tetapi kita dapat melihat karakteristik Allah melalui catatan-catatan tersebut.

Batasan-batasan ini adalah bukti penggenapan janji Tuhan pada Abraham dalam Kejadian 15. Bangsa Israel hanya dapat menduduki setiap batas wilayah Kanaan jika Tuhan berperang untuk mereka. Oleh karena itu, setiap batasan yang berhasil ditaklukkan adalah tanda kesetiaan mereka pada Tuhan dan kesetiaan Tuhan pada mereka.

Demikian halnya dengan kehidupan kita. Berkat, bahkan kemampuan untuk menikmati berkat datang hanya dari Tuhan saja. Tuhan akan berperang bagi kita, jika kita setia melakukan bagian kita--yaitu, berjalan dalam perkenanan Tuhan.

PERENUNGAN

Setia adalah karakteristik Tuhan. Bagaimana dengan kita? Adakah hal yang saat ini menjauhkan kita dari Tuhan?



FILIPPI 3

¹⁰ Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, ¹¹ supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati.

¹² Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejarnya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena aku pun telah ditangkap oleh Kristus Yesus.

Hari ini kita belajar bahwa hidup kekristenan bukan berfokus pada mengikuti perintah atau pada ritual agamawi semata. Namun, seperti apa yang dikatakan oleh Rasul Paulus, kerinduan yang utama adalah mengenal Kristus dan mengejar hadiratNya setiap hari.

Seperti jemaat Filipi yang diingatkan Rasul Paulus, kita juga diingatkan bahwa mengikuti perintah Allah tanpa berdasarkan kasih tidak akan berarti apa-apa. Mari kita bangun hubungan lebih intim dan erat bersama Tuhan dengan terus mengejar untuk mengenal PribadiNya lebih mendalam.



PERENUNGAN

1. Apa komitmen Saudara untuk mengenal Pribadi Tuhan setiap harinya?
2. Apa yang menjadi kerinduan utama dalam hidup Saudara?

BILANGAN 35

³⁴ Maka janganlah najiskan negeri tempat kedudukanmu, yang di tengah-tengahnya Aku diam, sebab Aku, Tuhan, diam di tengah-tengah orang Israel.”

Di dalam bacaan renungan hari ini: Pasal 35 Kitab Bilangan, kita dapat melihat keadilan dan kebaikan Tuhan bagi anak-anakNya. Ia memerintahkan Musa untuk memberikan kota perlindungan bagi bangsa Israel.

Kita dapat lihat di sini bukan Tuhan membiarkan dosa atau membela yang jahat, tapi bagaimana Tuhan menetapkan keadilan dan belas kasihan untuk semua anakNya.

Semua tindakan yang kita akan ada konsekuensinya, tetapi bukan berarti Tuhan akan meninggalkan kita. Belas kasihan Allah nyata bagi hidup kita. KasihNya begitu besar kepada manusia.



PERENUNGAN

1. Mari kita belajar dari karakter Allah hari ini bagaimana kita dapat terus mempraktekkan kasih dan menunjukkan belas kasihanNya pada semua orang yang telah berbuat salah kepada kita.
2. Adakah Saudara yang merasa bersalah dan malu sehingga tidak berani untuk datang pada Tuhan (berdoa padaNya)? Dengan hati yang terbuka mari kita menerima ketenangan Tuhan yang mengatakan bahwa kasihNya selalu ada bagi kita. TanganNya selalu terbuka kepada setiap orang yang datang padaNya.

BILANGAN 36

¹³ Itulah perintah dan peraturan yang diperintahkan Tuhan kepada orang Israel dengan perantaraan Musa di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.

Pasal 36 Bilangan berbicara mengenai bangsa Israel yang takut kehilangan hak warisnya. Terkadang sebagai manusia kita pun sering kuatir akan kehilangan apa yang kita lihat seharusnya menjadi milik kita. Lalu kita mencoba segala hal untuk memastikan kita tidak akan kehilangan hal tersebut padahal Tuhan lah yang memberikan.

Kita diingatkan hari ini bahwa apa yang Tuhan sudah beri dan tetapkan itulah yang akan terjadi. Bagian kita adalah mengelola dan percaya akan pemeliharaan Tuhan dan janjiNya.



PERENUNGAN

1. Apa yang sering membuat Saudara sulit untuk menaruh kepercayaan penuh kepada Tuhan?
2. Mari kita ambil komitmen hari ini untuk lepaskan apa yang selama ini kita pegang erat-erat dan izinkan kehendak Tuhan terjadi dalam hidup kita.

FILIPPI 4

⁸ Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu. ⁹ Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.

Pikiran kita adalah salah satu medan perang terbesar kita. Sangat mudah untuk kita fokus pada pikiran kita sendiri sehingga kita kuatir dan takut.

Rasul Paulus mengingatkan kita hari ini bahwa ada keputusan yang harus kita ambil, yaitu untuk menyatakan permohonan hati kita kepada Tuhan dan terus merenungkan kebenaranNya.

Dengan kita lebih sering merenungkan kebenaran Firman Tuhan, kita dapat sadari bahwa di balik setiap kebohongan dan intimidasi yang iblis katakan, ada kebenaran Tuhan yang abadi.

PERENUNGAN

1. Apa yang menjadi kekuatiran Saudara akhir-akhir ini?
2. Seperti Daud yang terus merenungkan Firman Tuhan, mari kita juga belajar untuk terus mengisi pikiran kita dengan kebenaran Firman Tuhan.



ULANGAN 1

²⁹ Ketika itu aku berkata kepadamu: Janganlah gemetar, janganlah takut kepada mereka; ³⁰ Tuhan, Allahmu, yang berjalan di depanmu, Dialah yang akan berperang untukmu sama seperti yang dilakukan-Nya bagimu di Mesir, di depan matamu, ³¹ dan di padang gurun, di mana engkau melihat bahwa Tuhan, Allahmu, mendukung engkau, seperti seseorang mendukung anaknya, sepanjang jalan yang kamu tempuh, sampai kamu tiba di tempat ini.

Kitab Ulangan adalah kitab di mana kita bisa melihat cerita bangsa Israel dari persepsi Musa tentang perjalanan bangsa Israel keluar dari Mesir hingga akan masuk ke Tanah Perjanjian.

Yang menarik adalah walaupun Musa sudah memimpin bangsa Israel keluar dari tanah Mesir, ia sendiri tidak diizinkan masuk ke Tanah Perjanjian. Jika Anda dalam posisi Musa, bagaimanakah perasaan Musa saat itu? Mungkin kesal dan kecewa kepada bangsa Israel dan bahkan kepada Tuhan.

Tetapi Musa tetap menerima keputusan dari Tuhan walaupun mungkin rencana Tuhan tidak berjalan sesuai dengan rencananya, dan Musa tetap menjadi hamba Allah yang taat seumur hidupnya.



PERENUNGAN

1. Apakah pernah dalam hidup Anda rencana Tuhan terjadi tidak sesuai dengan rencana Anda? Bagaimana reaksi dan respon Anda?
2. Menyerahkan segala kehendak kita memang sulit, tetapi saat kita melihat dan percaya bahwa rencana Tuhan merupakan rencana yang terindah dalam hidup kita, maka semua akan menjadi masuk akal dan mendatangkan kemuliaan Nama Tuhan.

ULANGAN 2

⁷ Sebab Tuhan, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu. Ia memperhatikan perjalananmu melalui padang gurun yang besar ini; keempat puluh tahun ini Tuhan, Allahmu, menyertai engkau, dan engkau tidak kekurangan apa pun.

Melalui Ulangan Pasal 2 ini kita belajar bahwa penyertaan Tuhan adalah penyertaan yang terbaik.

Di tengah padang gurun walaupun bangsa Israel harus berputar-putar, menerima kekalahan saat perang, dan sebagainya tetapi bangsa Israel tidak pernah mengalami kekurangan sedikit pun.

Bahkan sampai akhirnya mereka bisa menduduki Tanah Perjanjian dari orang-orang yang tidak mengenal Tuhan.

PERENUNGAN

1. Bagaimana kabar Saudara hari ini? Apakah Saudara dapat merasakan penyertaan Tuhan yang luar biasa dalam hidup Saudara?
2. Mari kita sama-sama renungkan bagaimana kebaikan Tuhan yang selalu setia menyertai kita dalam berbagai keadaan?



MAZMUR 38

²² Jangan tinggalkan aku, ya Tuhan, Allahku, janganlah jauh dari padaku! ²³ Segeralah menolong aku, ya Tuhan, keselamatanku!

Daud menulis Mazmur 38 ketika dalam keadaan sakit, di tengah-tengah tekanan yang ia rasakan, namun Daud tetap memandang Allah sebagai sumber pengharapan sejati dalam hidupnya.

Daud dapat memiliki sikap hati yang benar karena ia adalah orang yang mengenal hati Tuhan.

PERENUNGAN

Maukah kita menaruh pengharapan kita hanya kepada Tuhan?



A group of six young adults (three women and three men) are smiling and posing together. They are dressed in casual attire. The background is a light grey with a subtle pattern of dots and a blue and white wavy line on the left side.

COME HOME AND JOIN
**FAMILY
COMMUNITY**



SCAN
QR-CODE

OR VISIT

tiny.cc/FC2022

Pastoral care

Pelayanan

- Persiapan Pernikahan
- Ucapan Syukur
- Pemberkatan Rumah/Usaha
- Konseling
- Doa Pelepasan
- Doa Orang Sakit
- Kedukaan & Pemakaman



SCAN QR CODE
ATAU HUBUNGI

☎ +62 811-9235-180

✉ pastoral@ccmychurch.com



HEART
HOUSE FOR THE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

**ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE**

LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS



GBI BASILEA CC — HFTH



BCA 0703-137-137



[CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT](https://ccmychurch.com/haggai-project)

📺 📷 📱 ccmychurch | 0813-1060-2060



PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan



BCA

0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru



CIMBNIAGA

8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai



Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE 
GBI BASILEA CC disamping dari:



DANA

Go Mobile



gopay

OVO



ShopeePay



Paytren

Sakuku



Link Aja



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](#) | [ccmychurch.com](#) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL